

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN SIKAT GIGI YANG BERBULU SOFT
DENGAN SIKAT GIGI YANG BERBULU MEDIUM TERHADAP
MANFAAT MENGHILANGKAN DEBRIS PADA
KELAS V SD YAYASAN ANASTASIA
NAMO BINTANG**



**GRACE DEVINA FEBRIANI GEA
P07525016065**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**

2019

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN SIKAT GIGI YANG BERBULU SOFT
DENGAN SIKAT GIGI YANG BERBULU MEDIUM TERHADAP
MANFAAT MENGHILANGKAN DEBRIS PADA
KELAS V SD YAYASAN ANASTASIA
NAMO BINTANG**

Sebagai syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**GRACE DEVINA FEBRIANI GEA
P07525016065**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul KTI : **Gambaran Penggunaan Sikat Gigi Yang Berbulu Soft Dengan Sikat Gigi Yang Berbulu Medium Terhadap Manfaat Menghilangkan Debris Pada Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.**

NAMA : **Grace Devina Febriani Gea**

NIM : **P07525016065**

**Telah Dilakukan Persetujuan Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 17 Mei 2019**

**Menyetujui,
Pembimbing Utama**

**Sondang, S.Pd, M.Kes
NIP: 196208101984032001**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**Drg. EtySofia Ramadhan,M.Kes
NIP: 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul KTI : Gambaran Penggunaan Sikat Gigi Yang Berbulu Soft Dengan Sikat Gigi Yang Berbulu Medium Terhadap Manfaat Menghilangkan Debris Pada Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.

NAMA : Grace Devina Febriani Gea
NIM : P07525016065

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan 2019

Penguji I

Penguji II

Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes
NIP. 196903211989032002

Sondang, S.Pd, M.Kes
NIP: 196208101984032001

Ketua Penguji

DR.drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGGUNAAN SIKAT GIGI YANG BERBULU SOFT DENGAN SIKAT GIGI YANG BERBULU MEDIUM TERHADAP MANFAAT MENGHILANGKAN DEBRIS PADA KELAS V SD YAYASAN ANASTASIA NAMO BINTANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 17 Mei 2019

Grace Devina Febriani Gea
P07525016065

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, May 2019**

Grace Devina Febriani Gea

**Overview of the Use of Soft Toothbrushes with Medium Fluffy
Toothbrushes to Benefits of Removing Debris in Class V of SD
Swasta Anastasia Namo Bintang.**

viii + 17 pages, 4 tables, 9 attachments

Abstract

Maintenance of oral and dental hygiene is important for health, one way to maintain dental and oral hygiene is to brush teeth. The choice of toothbrush type needs to be considered related to its use in cleaning teeth and mouth. In general, toothbrushes are divided into three types based on the softness and hardness of brush bristles, namely soft, medium, and hard.

The type of this research is descriptive survey method, which aims to describe the use of soft-bristled toothbrushes and medium-bristled toothbrushes to the benefit of removing debris in class V of SD Swasta Anastasia Namo Bintang with sample of 40 people. Data collection was carried out by index Debris examination before and after brushing teeth using a soft and medium hairbrush.

The results showed that in the soft toothbrush group there was a decrease in index debris by 1.03 while in medium toothbrush group of 0.8. Difference in comparison of decreased Debris Index after brushing using soft and medium hairbrush was only 0.23.

It is recommended that students use soft or medium-sized toothbrushes because both can eliminate Debris.

Keywords : Types of soft toothbrushes and medium toothbrushes

References : 20 (2002-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN NEGERI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, MEI 2019**

Grace Devina Febriani Gea

Gambaran Penggunaan Sikat Gigi Yang Berbulu Soft Dengan Sikat Gigi Yang Berbulu Medium Terhadap Manfaat Menghilangkan Debris Pada Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.

viii+17 Halaman, 4 tabel, 9 Lampiran

Abstrak

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan hal penting bagi kesehatan, salah satu cara dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan menyikat gigi. Pemilihan jenis sikat gigi perlu diperhatikan terkait dengan kegunaannya dalam membersihkan gigi dan mulut. Pada umumnya sikat gigi terbagi dalam tiga jenis berdasarkan kehalusan dan kekerasan bulu sikat yaitu *soft*, *medium*, serta *hard*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan sikat gigi berbulu *medium* terhadap manfaat menghilangkan debris pada kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan debris indeks sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium*.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pada kelompok sikat gigi *soft* terjadi penurunan debris indeks sebesar 1,03 sedangkan pada kelompok sikat gigi *medium* sebesar 0,8. Selisih perbandingan penurunan debris indeks setelah melakukan penyikatan menggunakan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* hanya 0,23.

Disarankan kepada siswa/i agar menggunakan sikat gigi yang berbulu *soft* atau *medium* karena kedua-duanya dapat menghilangkan debris.

Kata kunci : Jenis sikat gigi *soft* dan sikat gigi *medium*

Daftar bacaan : 20 (2002-2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang mahaesa yang telah melimpahkan kasihnya dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Penggunaan Sikat Gigi Yang Berbulu Soft Dengan Sikat Gigi Yang Berbulu Medium Terhadap Manfaat Menghilangkan Debris Pada Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang” .

Proses Penulisan Karya Tulis ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini saya ucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat :

1. Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Sondang,S.Pd.M.Kes. Selaku dosen pembimbing utama sekaligus penguji II yang selalu bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran ditengah-tengah tugasnya yang padat.
3. DR.drg.Ngena Ria, M.Kes. Selaku Ketua penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes Selaku Penguji I, atas bimbingan dan masukan, arahan, dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh Staff dan dosen Politeknik Jurusan Keperawatan Gigi yang Telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan KaryaTulis Ilmiah.
6. Kepala Sekolah beserta Seluruh Guru SD Yayasan Anastasi Namo Bintang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada orangtua Bapak Boroziduhu Gea dan Ibu Suarniman Zebua yang telah membesarkan dan membimbing dan memanjatkan banyak doa dengan penuh rasa cinta, serta selalu menjadi motivasi buat penulis dan juga telah memberikan dukungan materi sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

8. Kepada saudara saya Novrida Putri Utami Gea, Ningsih Friskawati Gea, Cindy Fresha Gea, Andi perlindungan Gea sebagai saudara yang telah menjadi sumber inspirasi penulis serta memberikan banyak dukungan moril terhadap penulis.
9. Kepada, teman-teman tim yang telah bersedia membantu pada saat pengumpulan data serta memberikan dukungan terhadap penulis.
10. Kepada Krisman, Dewi, Agy, Okta, Yerlin, beserta rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes RI Medan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan banyak dorongan moril terhadap penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Baik dari teknis penulisan maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan berbagai pihak demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga bermanfaat baik bagi penulis mau pun bagi pembacanya.

Medan, Mei, 2019

Grace Devina Febriani Gea

DAFTAR ISI

Abstract	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Definisi Penggunaan	4
A.1. Penggunaan	4
B. Menyikat Gigi.....	4
C. Tujuan Menyikat Gigi	4
D. Sikat Gigi.....	4
E. Bentuk Sikat Gigi.....	5
F. Cara Menyikat Gigi.....	6
G. Debris.....	6
H. Kerangka Konsep	7
I. Defenisi Operasional	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
A. Metode.....	9
A.1. Jenis Penelitian	9
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	9
B.1 Lokasi Penelitian	9
B.2. Waktu Penelitian	9
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	9
C.1. Populasi	9
C.2. Sampel Penelitian	9

D. Jenis Data Dan Cara Pengumpulan Data	10
D.1. Jenis Data	10
D.2. Cara Pengumpulan Data	10
E. Pengolahan Data Dan Analisa Data	11
E.1. Pengolahan Data	11
E.2. Analisa Data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil	13
B. Pembahasan	14
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	17
A. Simpulan	17
B. Saran	17

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Distribusi frekuensi debris indeks sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi berbulu <i>soft</i> pada anak Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.....	13
Table 4.2.	Distribusi frekuensi debris indeks sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi berbulu <i>medium</i> pada anak Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.....	13
Tabel 4.3.	Rata-rata debris indeks sebelum dan sesudah menyikat gigi berdasarkan derajat kekerasan bulu sikat gigi pada anak kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.....	14
Tabel 4.4.	Penurunan debris indeks sesudah menyikat gigi berdasarkan derajat kekerasan bulu sikat gigi pada anak kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Satuan Penyuluhan
Lampiran 2	Format Pemeriksaan
Lampiran 3	Ethical clearance
Lampiran 4	Surat Pengantar
Lampiran 5	Surat Balasan
Lampiran 6	Master Tabel
Lampiran 7	Format Konsultasi
Lampiran 8	Jadwal Penelitian
Lampiran 9	Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. (DEPKES, 2009).

Kesehatan gigi merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Gigi dan mulut dikatakan sehat apabila memiliki *oral hygiene* yang baik, yaitu kondisi gigi dan mulut yang bebas dari debris, plak serta kalkulus. Seorang anak masih belum menyadari arti penting menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara selalu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga menjaga kebersihan gigi dan mulut anak harus mendapat perhatian dari orang tua, akan tetapi belum banyak orang tua yang menyadari bahwa memelihara gigi dan mulut anak perlu dilakukan sedini mungkin, maka dari itu peran tenaga kesehatan, baik dokter maupun perawat gigi sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yang prima pada anak (Abharina, 2017).

Menurut data Riskesdas 2013, terdapat permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia masih tinggi, terutama masalah karies gigi sebesar 4,6% dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 sebesar 7,1%. Di Indonesia terdapat 93,2% masyarakat yang menggosok gigi setiap hari namun hanya 1,1% dari keseluruhan yang mengikuti petunjuk untuk menyikat gigi yang baik dan benar.

Kebersihan gigi dan mulut dapat di jaga dengan cara meggosok gigi yang baik dan benar. Teknik menyikat gigi yang benar merupakan tindakan preventif dalam mencegah penyakit gigi dan mulut dan dapat membersihkan sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi dan gusi. Menyikat gigi bertujuan mengangkat sisa-sisa makan yang masih menempel di permukaan atau sela-

sela gigi dan gusi sisa makan yang tidak di bersihkan akan menyebabkan resiko terjadinya karies (Susi, 2012)

Debris adalah sisa makanan yang tertinggal di dalam mulut pada permukaan dan diatas gigi geligi serta ginggiva setelah makan yang tidak segera dibersihkan. Debris dapat dibersihkan dengan aliran saliva dan pergerakan otot-otot rongga mulut pada saat proses pengunyahan. Selain itu ada cara lain seperti berkumur, *flossing* (menggunakan benang gigi), membersihkan lidah, mengunyah permen karet, menghindari makanan yang mengandung sukrosa, dan memperbanyak mengkonsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran yang berserat dan berair (Dyah, 2016)

Efektivitas menyikat gigi tergantung dari beberapa hal, antara lain metode menyikat gigi, durasi menyikat gigi, bentuk sikat gigi, lama serta frekuensi menyikat gigi. Saat ini telah banyak tersedia sikat gigi dengan berbagai ukuran, bentuk, tekstur, dan desain dengan berbagai derajat kekasaran dari bulu sikat. Derajat kekerasan bulu sikat merupakan suatu faktor yang berhubungan dengan efek pembersihan dan trauma akibat menyikat gigi. Kekerasan bulu sikat terutama ditentukan oleh diameter dan panjang bulu. Makin besar diameter dan makin pendek bulu sikat maka kekakuan makin meningkat dan efek pembersihannya juga berbeda. (Adriana, 2005)

Pada umumnya sikat gigi terbagi dalam 3 jenis berdasarkan kehalusan dan kekerasan bulu yaitu *soft*, *medium*, serta *hard*. ADA (*American Dental Association*) merekomendasikan untuk menyikat gigi dua kali sehari menggunakan sikat gigi berbulu *soft*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dharma (2014) disimpulkan bahwa sikat gigi berbulu *medium* lebih efektif dalam menurunkan jumlah debris dan plak dari pada sikat gigi berbulu *soft* karena nilai penurunan debris yang lebih besar terdapat pada bulu sikat *medium*.

Berdasarkan hasil survei awal peneliti melihat kondisi debris pada 10 orang anak masih ada memiliki masalah dengan debris dan kurangnya pengetahuan anak dalam memilih sikat gigi, dengan demikian peneliti ingin mengetahui gambaran penggunaan sikat gigi yang berbulu *soft* dengan sikat gigi yang berbulu *medium* terhadap manfaatnya dalam menghilangkan debris pada anak kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat Gambaran penggunaan sikat gigi yang berbulu *soft* dan sikat gigi berbulu *medium* terhadap manfaatnya menghilangkan debris pada anak kelas V.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan sikat gigi berbulu *medium* terhadap manfaatnya menghilangkan debris pada anak kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui skor debris indeks dengan menggunakan sikat gigi *soft* sebelum dan sesudah menyikat gigi.
2. Untuk mengetahui skor debris indeks dengan menggunakan sikat gigi *medium* sebelum dan sesudah menyikat gigi.
3. Untuk mengetahui selisi penurunan debris dengan penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dengan sikat gigi berbulu *medium*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memberi edukasi tentang penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dan berbulu *medium*.

2. Bagi responden

Sebagai informasi dan pengetahuan tentang penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dengan sikat gigi berbulu *medium*

3. Bagi peneliti yang lain

Sebagai referensi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Penggunaan

A.1. Penggunaan

Penggunaan memiliki 1 arti, penggunaan berasal dari kata dasar guna. Penggunaan berarti proses, cara, pembuatan menggunakan sesuatu, Penggunaan juga berarti pemakai (KBBI).

B. Menyikat gigi

Menurut Pintauli dkk (2016), menyikat gigi adalah cara paling mudah untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi dengan cara yang benar dapat mencegah berbagai masalah misalnya mencegah terjadinya pembentukan plak dan membersihkan sisa-sisa makanan atau debris. Waktu menyikat gigi yang baik adalah 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Lamanya seseorang menyikat gigi dianjurkan minimal 5 menit, tetapi pada umumnya orang menyikat gigi maksimum selama 2-3 menit. Cara penyikatan gigi harus mengenai semua permukaan gigi, yaitu mulai dari posterior ke anterior dan berakhir pada posterior sisi lainnya (Putri dkk, 2013).

C. Tujuan menyikat gigi

Tujuan menyikat gigi adalah untuk membersihkan sisa makanan yang menempel pada gigi atau debris, dan menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak jika dilakukan dengan baik dan benar. (Pintauli dkk, 2016)

D. Sikat gigi

Sikat gigi adalah alat yang digunakan secara umum untuk membersihkan gigi. Sikat gigi banyak jenisnya, dari bulunya halus sampai kasar, bentuk kecil sampai besar dan berbagai desain pegangan. Kebanyakan dokter gigi

menganjurkan menggunakan sikat gigi yang lembut karna sikat gigi yang keras dapat merusak lapisan enamel dan melukai gusi. (Kusumawadani, 2011).

Simpan sikat gigi di tempat yang kering dan segera ganti dengan yang baru jika bulu sikat sudah rusak. Hindari penggunaan sikat gigi satu untuk semua karna sikat gigi mengandung bakteri yang bisa berpindah dari satu orang ke orang lain meski pun sikat sudah dibersihkan.

E. Bentuk sikat gigi

Menurut *Americant Dental Association* dalam skripsi Abarina (2017), menganjurkan bentuk sikat gigi yang baik harus mempunyai :

1. Kepala sikat kecil, panjangnya 1-1,25 inci (2,5-30cm) , lebarnya 5/16-3/8 inci (8,0-9,5mm), dengan 2-4 baris bulu sikat dengan 5-12 rumpun perbaris
2. Permukaan bulu sikat yang datar/rata.
3. Bulu sikat yang elastis

Beberapa ahli mengajukan sikat gigi sebagai berikut :

- a. Sikat gigi dengan tangkai yang lurus dan mudah di pegang, sehingga dapat mencapai seluruh permukaan gigi dan jaringan disekitarnya terutama daerah-daerah yang sulit dibersihkan.
- b. kepala sikat gigi harus yang kecil. Sebagai patokan, panjang sikat gigi harus sama dengan jumlah lebar keempat gigi depan rahang bawah (lebar keempat gigi seri bawah).
- C. Bulu sikat gigi harus sama panjangnya, sehingga membentuk permukaan yang datar. Yang baik adalah sikat gigi dengan bulu yang berderet tiga, dan bulu sikat gigi terbuat dari nilon yang tidak kaku
- d. Dapat mengadakan pemijatan gusi untuk memperbaiki aliran darah setempat.

F. Cara menyikat gigi

Menurut Hidayat dkk (2016), cara menyikat gigi yang baik dan benar adalah sebagai berikut :

- a. posisi sikat membentuk 45 derajat, kemudian gosok gigi anda secara lembut dan perlahan dengan cara memutar.
- b. gunakan gerakan yang sama, yaitu memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam.
- c. Gosok semua bagian permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, yaitu gigi geraham. Dengan cara menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok.
- d. Tip tambahan : Menyikat lidah setelah selesai menggosok gigi dapat membersihkan bakteri sehingga napas lebih segar.

G. Debris

Debris indeks merupakan sisa makanan yang tertinggal pada permukaan gigi, dan antara gigi dan gusi pada individu tersebut. Pada waktu makan mulut menjadi kotor sesudah digunakan mengunyah makanan.

Pembersihan debris dari dalam rongga mulut bervariasi pada setiap individu. Hal ini bergantung pada jenis makanan yang dikonsumsi, makanan yang berbentuk cairan lebih mudah dibersihkan daripada makanan yang padat dan lengket. (Cahyati, 2005)

Mengukur daerah permukaan gigi yang ditutupi oleh debris. Untuk pemeriksaan debris, Herijulianti dkk (2002) menetapkan bahwa gigi indeks yang digunakan adalah 4 gigi posterior dan 2 gigi anterior, yaitu :

1. Rahang atas yang diperiksa adalah permukaan bukal gigi M1 kanan atas,
2. Permukaan labial gigi I1 kanan atas
3. Permukaan bukal gigi M1 kiri atas.
4. Rahang bawah yang diperiksa adalah permukaan lingual gigi M1 kiri bawah,
5. permukaan labial gigi I1 kiri bawah dan
6. permukaan lingual gigi M1 kanan bawah.

Apabila salah satu gigi indeks telah hilang atau tinggal sisa akar, maka penilaian dapat dilakukan pada gigi pengganti yang dapat mewakili :

1. Apabila gigi M1 RA atau RB tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M2 RA atau RB.
2. Apabila gigi M1 dan M2 RA dan RB tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M3 RA atau RB.
3. Apabila gigi M1, M2 dan M3 RA dan RB tidak ada, maka penilaian tidak dapat dilakukan.
4. Apabila gigi I1 kanan RA tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi I1 kiri RA.
5. Apabila gigi I1 kanan dan kiri RA tidak ada, maka tidak dapat dilakukan penilaian.
6. Apabila gigi I1 kiri RB tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi I1 kanan RB.
7. Apabila gigi I1 kanan dan kiri RB tidak ada, maka tidak dapat dilakukan penilaian.

Kriteria penilaian untuk debris menggunakan sonde atau periodontal explorer di permukaan incisal/oklusal gigi dengan nilai sebagai berikut :

0 = tidak ada debris

1 = debris lunak yang menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi.

2 = debris lunak yang menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi, tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi.

3 = debris lunak yang menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi

$$DI = \frac{\text{Jumlah total scor Debris seluruh permukaan gigi yang diperiksa}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Kriteria penilaian Debris adalah sebagai berikut

1. Baik (good) apabila nilai berada diantara 0-0,6
2. Sedang (fair) apabila nilai berada diantara 0,7-1,8
3. Buruk (poor) apabila nilai berada diantara 1,9-3,0

H. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin di teliti, variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. variabel bebas (Independen) yaitu sifat aslinya mempengaruhi atau sebab terpengaruh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

A.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan sikat gigi yang berbulu *soft* dengan sikat gigi yang berbulu *medium* terhadap manfaat menghilangkan debris.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.

B.1. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SD Yayasan Anastasia Namo Bintang

B.2. Waktu Penelitian.

Waktu dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2019

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi

Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian, sasaran penelitian ini dapat dalam bentuk manusia maupun bukan manusia. (Notoatmodjo, 2012)

Populasi dari penelitian ini terdiri dari anak kelas V, yang berjumlah 40 orang dari SD Yayasan Anastasia Namo Bintang

C.2. Sampel Penelitian.

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2012), jadi sampel yang diteliti yaitu siswa/i kelas V berjumlah 40 orang.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pemeriksaan langsung sebelum dan sesudah melakukan sikat gigi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data sekolah seperti nama, umur, jenis kelamin siswa/siswi.

D.2. Cara Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah :

1. Persiapan

- a. Melakukan perizinan kepada kepala sekolah SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.
- b. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- c. Pemberitahuan kepada responden

2. Persiapan alat dan bahan.

- a. Sikat gigi
- b. Alat Diagnosa (Kaca mulut, sonde, pinset)
- c. Format pemeriksaan
- d. Disclosing solution
- e. Kapas
- f. Alkohol dan sabun
- g. Bahan penyuluhan

3. Pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Murid diberikan penyuluhan, dengan menggunakan materi penyuluhan tentang cara menyikat gigi, dengan menggunakan model gigi/phantom gigi.
- b. Membagi responden menjadi 2 kelompok dimana kelompok pertama berjumlah 20 orang anak menggunakan sikat gigi berbulu *soft* dan kelompok kedua berjumlah 20 orang anak menggunakan sikat gigi berbulu *medium*.

- c. kemudian setiap siswa yang akan diperiksa di teteskan *Disclosing Solution* di bawah lidah dan diinstruksikan kepada setiap siswa untuk meratakan dipermukaan gigi dengan ujung lidah. Dengan menggunakan bantuan kaca mulut dan sonde diperiksa Debris sebelum menyikat gigi, dengan 2 orang teman yang akan membantu peneliti.
- d. Setelah semua siswa selesai diperiksa debriarnya, murid diinstruksikan untuk menyikat gigi.
- e. Setelah selesai menyikat gigi dilakukan pemeriksaan debris kedua kalinya dengan prosedur pengukuran yang sama.
- f. Hasil pemeriksaan dicatat dalam format pemeriksaan.

E. Pengelolaan Data.

Pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dengan menghitung perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah sikat gigi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing (Memeriksa)

Ada pun kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa format pemeriksaan pengumpulan data

2. Menghitung DI sebelum dan sesudah menyikat gigi dan rata-rata DI

Debris Indeks dihitung berdasarkan rumus :

$$DI = \frac{\text{Jumlah total scor Debris seluruh permukaan gigi yang diperiksa}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Rumus menghitung rata-rata :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah total debris seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa yang diperiksa}}$$

Skor debris adalah sebagai berikut:

0 = Tidak ada debris

1= Debris lunak yang menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi.

2 = Debris lunak yang menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi, tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi.

3 = Debris lunak yang menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi.

Kriteria penilaian debris adalah sebagai berikut

1. Baik (good) apabila nilai berada diantara 0-0,6
 2. Sedang (fair) apabila nilai berada diantara 0,7-1,8
 3. Buruk (poor) apabila nilai berada diantara 1,9-3,0
3. Tabulating

Hasil perhitungan DI dimasukkan kedalam tabel hasil pemeriksaan.

F. Analisa Data

Analisa data dilakukan secara manual untuk melihat gambaran penggunaan sikat gigi berbulu *soft* dengan sikat gigi yang berbulu medium terhadap manfaat menghilangkan debris pada siswa/i kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.

Pengukuran skor debris indeks pada siswa/i kelas V dilakukan sebelum dan sesudah menyikat gigi.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada anak kelas V di SD Yayasan Anastasia Namo Bintang, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pemeriksaan langsung, setelah seluruh data telah terkumpul, analisa data dilakukan dengan membuat tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi debris indeks sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi berbulu *soft* pada anak Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.

Jumlah	Derajat kekerasan bulu sikat gigi (<i>soft</i>)	Debris Indeks sebelum dan sesudah menyikat gigi	
		Sebelum menyikat gigi	Sesudah menyikat gigi
20	<i>Soft</i>	32,58	11,93
20		Jumlah	

Dari Tabel 4.1 terlihat bahwa Debris Indeks keseluruhan pada sampel yang menggunakan jenis sikat gigi berbulu *Soft* sebelum menyikat gigi sebesar 32,58 dan sesudah menyikat gigi sebesar 11,93

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi debris indeks sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi berbulu *medium* pada anak Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.

Jumlah	Derajat kekerasan bulu sikat gigi (<i>medium</i>)	Debris Indeks sebelum dan sesudah menyikat gigi	
		Sebelum menyikat gigi	Sesudah menyikat gigi
20	<i>medium</i>	33,7	17,75
20		Jumlah	

Dari Tabel 4.2 terlihat pada sampel yang menggunakan jenis sikat gigi berbulu *Medium* sebelum menyikat gigi sebesar 33,7 dan sesudah menyikat gigi sebesar 17,75.

Tabel 4.3
Rata-rata Debris Indeks sebelum dan sesudah menyikat gigi berdasarkan derajat kekerasan bulu sikat gigi pada anak kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.

Derajat kekerasan bulu sikat gigi	Debris Indeks Rata-rata	
	Sebelum menyikat gigi	Sesudah menyikat gigi
<i>Soft</i>	1,62	0,59
<i>Medium</i>	1,68	0,88

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata Debris Indeks menggunakan derajat bulu sikat gigi *Soft* sebelum menyikat gigi sebesar 1,62 dan sesudah menyikat gigi sebesar 0,59. Pada sampel yang menggunakan derajat sikat gigi *Medium* sebelum menyikat gigi sebesar 1,68 dan sesudah menyikat gigi sebesar 0,88.

Tabel 4.4
Penurunan Debris Indeks sesudah menyikat gigi berdasarkan derajat kekerasan bulu sikat gigi pada anak kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang

Derajat kekerasan bulu sikat gigi	Penurunan Debris Indeks
<i>Soft</i>	1,03
<i>Medium</i>	0,8
Jumlah selisih penurunan	0,23

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa penurunan Debris Indeks pada sampel yang menggunakan jenis sikat gigi berbulu *Soft* sebesar 1.03 Dan pada sampel yang menggunakan jenis sikat gigi berbulu *Medium* sebesar 0,8, dengan selisih 0,23

B. Pembahasan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran penggunaan sikat gigi yang berbulu *soft* dengan sikat gigi yang berbulu *medium* terhadap manfaat menghilangkan debris pada kelas V SD Yayasan Namo Bintang. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan pemeriksaan skor debris siswa/i sebelum sikat gigi dan sesudah sikat gigi dengan menggunakan sikat gigi *soft* dan sikat gigi *medium*.

Skor debris indeks sebelum menyikat gigi terdapat untuk kelompok sikat gigi *soft* sebesar 32,58 dan debris indeks untuk kelompok sikat gigi *medium* sebesar 33,7, skor debris setelah menyikat gigi menggunakan sikat gigi *soft* sebesar 11,93 dan skor menggunakan sikat gigi *medium* sebesar 17,75.

Berdasarkan data yang diperoleh angka rata-rata sebelum menyikat gigi untuk kelompok pengguna sikat gigi *soft* sebesar 1,62 dan sesudah menyikat gigi menjadi 0,59, sedangkan untuk kelompok pengguna sikat gigi *medium* sebelum menyikat gigi sebesar 1,68 dan sesudah menyikat gigi menjadi 0,88.

Penurunan debris indeks pada kelompok yang menggunakan jenis sikat gigi berbulu *Soft* sebesar 1,03 dan pada kelompok yang menggunakan jenis sikat gigi berbulu *Medium* sebesar 0,8.

Selisih penurunan debris indeks menggunakan sikat gigi berbulu *soft* dengan sikat gigi berbulu *medium* setelah menyikat gigi yaitu sebesar 0,23

Kebersihan gigi dan mulut dapat di jaga dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Teknik menyikat gigi yang benar merupakan tindakan preventif dalam mencegah penyakit gigi dan mulut dan dapat membersihkan sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi dan gusi. Menyikat gigi bertujuan mengangkat sisa-sisa makan yang masih menempel di permukaan atau sela-sela gigi dan gusi, sisa makan yang tidak di bersihkan akan menyebabkan resiko terjadinya karies (Ngudiono, 2018).

Menyikat gigi adalah rutinitas kegiatan yang penting dilakukan dalam menjaga dan memelihara kesehatan dari bakteri dan sisa makanan yang melekat dengan menggunakan sikat gigi. Menggosok gigi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga agar gigi tetap dalam keadaan yang bersih dan sehat. Kebersihan gigi dan mulut adalah hal penting yang perlu terus dijaga. Kebersihan gigi dan mulut juga dapat menimbulkan masalah kesehatan yang serius

timbulnya penyakit yang berkaitan dengan gigi seperti karies, atau penyakit periodontal (Desih, 2012)

Sikat gigi dalam berbagai bentuk telah tersedia untuk menghilangkan plak dan debris dari permukaan gigi. Sikat gigi yang beredar di pasaran terdiri dari bermacam-macam varian, mulai dari bentuk, ukuran dan bulu sikat gigi. Pada umumnya bulu sikat gigi terbagi dalam tiga jenis berdasarkan kekuatan bulu sikat, yaitu lembut, sedang, keras, efektifitas dalam menghilangkan plak dan debris dari masing masing derajat kekuatan bulu sikat gigi juga berbeda. (Ngudiono, 2018)

Tekstur bulu sikat gigi hendaknya memungkinkan digunakan dengan efektif tanpa merusak jaringan, Tekstur bulu sikat gigi halus ditujukan untuk membantu mengurangi rasa sakit pada penderita gigi sensitif atau gangguan mulut lainnya saat menyikat gigi, menggunakan sikat gigi yang salah merupakan salah satu penyebab timbulnya masalah pada gigi seperti, bertumpuknya sisa-sisa makan atau debris yang akan membentuk karang gigi, gigi berlubang, dan gigi menguning, (Riflinda, 2009).

Pemakaian sikat gigi berbulu lembut dan sikat gigi berbulu sedang lebih di anjurkan untuk digunakan, sikat gigi tersebut untuk mencegah trauma pada gingiva. Penggunaan bulu sikat gigi keras terjadi peningkatan prevalensi resesi gingiva sejalan dengan di tingkatkannya frekuensi menyikat gigi, Sedangkan penggunaan sikat gigi berbulu lembut dan sedang tak terjadi peningkatan prevalensi gingiva walaupun frekuensi menyikat gigi ditingkatkan (Jovina, 2010).

Hasil penelitian Eldarita (2017) menunjukkan terdapat 15% indeks plak baik 75% indeks plak sedang 10% indeks plak buruk dengan rata-rata 2,5 setelah menyikat gigi dengan bulu sikat halus dan terdapat 35% indeks plak sedang dan 65 % indeks plak baik dengan rata-rata 1,72 setelah menyikat gigi dengan bulu sikat sedang hasil uji dimana nilai $p = 0,02$.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada “Gambaran Penggunaan Sikat Gigi Berbulu *Soft* Dengan Sikat Gigi Berbulu *Medium* Terhadap Manfaatnya Menghilangkan Debris Pada Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang” terdapat simpulan bahwa:

1. Debris indeks sebelum menyikat gigi pada kelompok siswa/i dengan bulu sikat *Soft* sebesar 32,58 dengan rata-rata sebesar 1,62. Sedangkan kelompok siswa/i dengan bulu sikat *medium* sebesar 33,66 dengan rata-rata 1,68.
2. Penurunan debris indeks setelah dilakukan penyikatan dengan bulu sikat *soft* yaitu sebesar 1.03 dan Penurunan debris indeks setelah dilakukan penyikatan dengan bulu sikat *medium* yaitu sebesar 0.8
3. Selisi perbandingan penurunan debris indeks setelah melakukan penyikatan menggunakan sikat gigi berbulu *soft* dan *medium* hanya 0,23.

B. Saran

1. Disarankan kepada siswa/i agar dapat menggunakan sikat gigi yang berbulu *soft* atau *medium* karna lebih baik dalam menghilangkan Debris dengan penyikatan gigi yang baik dan benar.
2. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengetahui efek penggunaan bulu sikat gigi yang berbeda terhadap manfaatnya menghilangkan debris.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana. Hamsar., 2005, Perbandingan Sikat Gigi yang Berbulu Halus (Soft) dengan Sikat Gigi yang Berbulu Sedang (Medium) terhadap Manfaatnya Menghilangkan Plak pada Anak Usia 9-12 Tahun di SD Negeri 060830 Kecamatan Medan Petisah. Medan : Skripsi
- Abharina, Ayu., 2017. *EFEKTIVITAS SIKAT GIGI BERBULU HALUS (SOFT) DAN SIKAT GIGI BERBULU SEDANG (MEDIUM) TERHADAP INDEKS PLAK PADA ANAK USIA 8-10 TAHUN*. Bandung: Skripsi
- Cahyati, W., 2005, Konsumsi Pepaya Dalam Menurunkan Debris Indeks. Semarang
- DEPKES., 2009, *UNDANG-UNDANG NO 36 TAHUN 2009*
- Desih., (2012). Asuhan Keperawatan Pada Klien Ny.W dengan gangguan personal hygiene: Menggosok Gigi di Ruang Perawatan Baru di RSUD Pantura MA Sentot Patrol Indramayu : Skripsi
- Dharma., 2014, Pengaruh Kekakuan Bulu Sikat Terhadap Penurunan Jumlah Plak Pada Anak.
- Dyah, Ratnasari., 2016. *Perbedaan Semangka dan Mentimun Terhadap Indeks Debris Pada Siswa Siswi SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan*. Tanjung Karang. Jurnal Analisa kesehatan
- Eldarita, S.Si.T, MDSc, 2017, Perbedaan Menyikat Gigi Dengan Bulu Sikat Halus (Soft) Dan Sedang (Medium) Terhadap Indeks Plak Pada Murid Sd Negeri 01 Sungai Kamuyang Kabupaten Lima Puluh Kota. : Politeknik Kemenkes Padang
- Herijulianti, dkk., 2002 Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut. Jakarta : EGC
- Hidayat, dkk., 2016. Kesehatan Gigi dan Mulut ; apa yang sebaiknya anda tahu?. Yogyakarta : Andy Offset.
- Jovina., 2010, Pengaruh Kebiasaan Menyikat Gigi Terhadap Karies Status Pengalaman Karies Riskesdes 2007. Depok : Tesis, Universitas Indonesia
- KBBI, Arti Penggunaan.
- Kusumawardani, E., 2011. Buruknya Kesehatan Gigi Dan Mulut. Yogyakarta : SIKLUS
- Notoatmodjo. S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta.

Ngudiono., 2018, Efektifitas Penggunaan Sikat Gigi Berbulu Lembut Dan Sikat Gigi Berbulu Sedang Terhadap Penurunan Debris Indeks Pada Siswa Sdn 1 Dawuhan Madukara Banjarnegara : Poltekkes Kemenkes Semarang

Putri, dkk., 2013. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: EGC

Pintauli, dkk., 2016. Menuju Gigi Dan Mulut Sehat. Medan: USU press

Riflinda, dkk., 2009. Perbedaan Indeks Debris Murid Kelas III dan IV yang Memakai Sikat Gigi Anak-anak dengan yang Memakai Sikat Gigi Dewasa [karya tulis ilmiah]. Bukittinggi: Poltekkes Kemenkes Padang

Riset Kesehatan RI., 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta

Susi., (2012). Pengaruh Pola makan dan Menyikat Gigi Terhadap Kejadian Karies Molar Pertama Permanen Pada Murid SD Negeri 26, Rimbo Kaluan Kec Padang Barat. Majalah Kedokteran Andalas : Skripsi

SATUAN PENYULUHAN

1. Pokok Bahasan : Cara menyikat gigi yang baik dan benar
2. Sub Pokok Bahasan :
 1. Manfaat menyikat gigi yang baik dan benar
 2. Cara menyikat gigi yang baik dan benar
 3. Akibat tidak menyikat gigi secara teratur
 4. Memilih sikat gigi yang baik.
 5. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi
3. Sasaran : Siswa/i SD Yayasan Anastasia Namo Bintang
4. Waktu : 45 menit
5. Tempat : SD Yayasan Anastasia Namo Bintang
6. Pelaksana : Grace Devina Febriani Gea
7. Tujuan

a. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar siswa/diharapkan dapat mengerti dan memahami tentang gigi berlubang.

b. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

- Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan dapat menyebutkan Manfaat menyikat gigi yang baik dan benar
- Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan dapat menyebutkan Cara menyikat gigi yang baik dan benar
- Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan dapat menyebutkan Menyebutkan Akibat tidak menyikat gigi secara teratur
- Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan dapat menyebutkan Memilih sikat gigi yang baik.
- Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan dapat menyebutkan waktu yang baik untuk menyikat gigi

No	Materi / Kegiatan Belajar	Waktu	Metode	Media / Alat Pengajaran
1.	<u>Pembukaan</u> a. Mengucapkan Salam b. Menyampaikan maksud dan tujuan	5 menit	Ceramah	
2.	<u>Penyajian materi (PBM)</u> Menjelaskan 1. Manfaat menyikat gigi yang baik dan benar 2. Cara menyikat gigi yang baik dan benar 3. Akibat tidak menyikat gigi secara teratur 4. Memilih sikat gigi yang baik. 5. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi	25 menit	Ceramah & Tanya Jawab	Panthom dan alat peraga
3.	<u>Evaluasi akhir</u>	10 menit	Tanya	

	<p>1. Penyuluh mengevaluasi materi penyuluhan yang telah disampaikan dengan pertanyaan terarah kepada sasaran.</p> <p>2. Penyuluh menyampaikan kesimpulan, saran serta harapan dari kegiatan penyuluhan.</p>		jawab	
4.	<p><u>Penutup</u></p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>b. Harapan</p> <p>c. Salam dan Terima Kasih</p>	5 menit	Ceramah	

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
2. Alat Peraga : Panthom gigi, Poster
3. Waktu Pelaksanaan

Penyuluhan akan dilaksanakan pada :

Hari,tanggal : 11 april 2019

Waktu : 08.00- selesai

Tempat : Aula SD Yayasan Anastasia Namo Bintang

MATERI GIGI BERLUBANG

1). MANFAAT MENYIKAT GIGI YANG BENAR

1. gigi tampak bersih dan putih
2. mengurangi bau mulut
3. mencegah sakit gigi (misal karies gigi)

2). CARA MENYIKAT GIGI

1. Cara menyikat yang dianjurkan adalah dengan gerakan-gerakan yg pendek yaitu menyikat gigi berulang ulang pada satu tempat dahulu, sebelum pindah ke tempat yang lain
2. Menyikatlah semua permukaan gigi. Pindahkan sikat gigi dengan teratur dan menyikatlah gigi dengan teliti. Sikat gigi jgn ditekan sewaktu menyikat
3. Bagian-bagian gigi yg memerlukan perhatian khusus saat menyikat gigi adalah

– bagian gigi yg berbatasan dengan gusi

– di rahang bawah (bagian gigi yg menghadap ke lidah)

– pada gigi belakang/geraham : bagian yg menghadap ke pipi

4. Menyikat gigi di rahang bawah

- Tangkai sikat gigi diletakkan sejajar dengan dataran pengunyah
- Perhatikan ujung-ujung bulu sikat terletak pada perbatasan gigi dengan gusi
- Sikat gigi kemudian dimiringkan sedikit sehingga bulu sikat terarah pada perbatasan gigi dengan gusi

5. Menyikat permukaan gigi yg menghadap ke gigi atau bibir

- Sikat gigi digerakkan dengan gerakan maju mundur yang pendek. Sikat gigi digerakkan di tempat. Menyikatlah terlebih dahulu gigi-gigi yg terletak di belakang

- Sesudah itu barulah sikat gigi dipindahkan ke tempat berikutnya.

6. Menyikat gigi-gigi depan

- Perhatikan letak sikat gigi.
- Gerakan menyikat adalah atas bawah secara perlahan.

7. Menyikat permukaan gigi yang menghadap ke lidah

Perhatikan letak sikat gigi. Menyikatlah dahulu gigi-gigi yang terletak di belakang. Gerakan menyikat adalah maju mundur secara perlahan.

8. Menyikat dataran pengunyah

Dataran pengunyah dari gigi-gigi rahang atas maupun rahang bawah dimenyikat dengan gerakan maju mundur secara perlahan.

3. AKIBAT BILA TIDAK MENYIKAT GIGI SECARA TERATUR

Gigi menjadi kuning kecoklatan, bau mulut bertambah dan sakit gigi

4. MEMILIH SIKAT GIGI

Untuk menyikat gigi, lazimnya dipakai sebuah sikat gigi. Tetapi hal ini tentu tergantung dari kemampuan setiap keluarga. Bila ingin membeli sikat gigi, maka pilihlah:

- Sikat gigi dgn tangkai yang lurus dan mudah dipegang
- Kepala sikat gigi harus yang kecil. Sebagai patokan, panjang kepala sikat depan sama dengan jumlah lebar keempat gigi depan di rahang bawah (lebar keempat gigi seri bawah). Kalau kepala sikat gigi terlalu panjang maka bulu sikat gigi dibagian tangkai boleh dipotong atau dicabut
- Bulu sikat gigi harus sama panjangnya sehingga membentuk permukaan yang datar.
- Yang baik adalah sikat gigi dengan bulu sikat yang berderet tiga dan bulu sikat terbuat dari nilon yg tidak terlalu kaku

5. WAKTU YANG TEPAT UNTUK MENYIKAT GIGI

- Minimal kita menyikat gigi 2 kali dalam sehari yaitu pagi setelah sarapan dan kedua setelah menjelang tidur
- Yang paling ideal memang sebaiknya menyikat gigi segera setelah makan dan menjelang tidur, tetapi banyak orang tidak mampu melakukan hal tersebut
- Pada kesempatan dimana kita tidak mungkin melakukannya segera setelah makan, dianjurkan untuk kumur-kumur yg banyak atau makan buah-buahaan yang berserat dan mengandung banyak air.

KEMENTRIAN KESEHATAN :
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN :
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI :
TANGGAL :
NOMOR :
PEMERIKSA :

KARTU PEMERIKSAAN PASIEN

1. STATUS PASIEN

NAMA :
UMUR :
JENIS KELAMIN :
PEKERJAAN :
ALAMAT :
NAMA ORANG TUA :

2. KEBERSIHAN DEBRIS INDEKS

Lingkarilah Elemen Gigi yang Menjadi Gigi Indeks

18 17 16 15 14 13 12 11 21 22 23 24 25 26 27 28
48 47 46 45 44 43 42 41 31 32 33 34 35 36 37 38

DI

Skor

--

Kriteria :Baik/Sedang/Buruk

--

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.038/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Grace Devina Febriani Gea
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran penggunaan sikat gigi berbulu soft dengan sikat gigi berbulu medium pada kelas V Sd Yayasan Anastasia Nama Bintang"

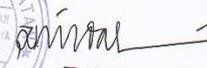
"The description of the use of soft-bristled toothbrushes with medium-haired toothbrushes in class V of the Yayasan Anastasia Nama Bintang"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Mei 2019 sampai dengan tanggal 22 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 22, 2019 until May 22, 2020.

May 22, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes




KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan KodePos : 20136
 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ /2019
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Yayasan
Anastasia Namo Bintang Pancur Batu
 di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia member izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Grace Devina Febriani Gea
 NIM : P07525016065
 Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes

Medan

Dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**Gambaran Penggunaan Sikat Gigi**

Yang Berbulu Soft dengan Sikat Gigi yang Berbulu Medium Terhadap Manfaat Menghilangkan Debris pada Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang”, yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
 Ketua

 Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
 NIP. 196911181993122001



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
SD SWASTA ANASTASIA
Akreditasi B**

Alamat : Jl. Jamin Ginting, Km. 14, Simp. Garuda, Dusun V, Kompleks Griya Rumah Tengah, Namo Bintang
Pancur Batu, Tel. (061)-80047399, Kode Pos : 20353

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/1035/PDM.904/IV/2019

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : HABEL HERMAN TUNGKA, S.Kom

Jabatan : Kepala Sekolah

melalui surat ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tertera di bawah ini :

Nama : Grace Devina Febriani Gea

NIM : P07525016065

Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Benar telah melakukan penelitian pada kelas V SD untuk keperluan penulisan Karya Tulis Ilmiah di Sekolah Dasar Swasta Anastasia, Jalan Jamin Ginting, Km. 14, Dusun V, Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pancur Batu, 12 April 2019

Kepala Sekolah
SD Swasta Anastasia

HABEL HERMAN TUNGKA, S.Kom

MASTER TABEL 1

Debris Indeks Sebelum Dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan
Sikat Gigi Berbulu Soft Pada Kelas V SD Yayasan
Anastasia Namo Bintang

No	Nama	Umur	Jk	Sikat Gigi Berbulu Soft			
				DI Sebelum	Kriteria	DI Sesudah	Kriteria
1	A1	10	P	1,66	Sedang	0,5	Baik
2	A2	10	P	1,83	Sedang	0,5	Baik
3	A3	10	L	1,5	Sedang	1	Sedang
4	A4	12	L	2	Buruk	1	Sedang
5	A5	11	L	2,66	Buruk	1,33	Sedang
6	A6	11	L	1,83	Sedang	1	Sedang
7	A7	10	L	1	Sedang	0,33	Baik
8	A8	11	P	1,33	Sedang	0,33	Baik
9	A9	11	P	1	Sedang	0,16	Baik
10	A10	11	L	1,33	Sedang	0,33	Baik
11	A11	12	L	2,83	Buruk	0,83	Baik
12	A12	12	L	1,8	Sedang	0,4	Baik
13	A13	11	P	1,66	Sedang	0,33	Baik
14	A14	12	L	1,33	Sedang	0,5	Baik
15	A15	12	L	2	Buruk	1,5	Sedang
16	A16	10	P	1,5	Sedang	0,33	Baik
17	A17	12	L	1	Sedang	0,33	Baik
18	A18	11	L	1,66	Sedang	0,5	Baik
19	A19	11	P	1,33	Sedang	0,33	Baik
20	A20	10	P	1,33	Sedang	0,4	Baik
Jumlah				32,58		11,93	
Rata-rata				1,62	Sedang	0,59	Baik

MASTER TABEL 2

Debris Indeks Sebelum Dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan
Sikat Gigi Berbulu Medium Pada Kelas V SD Yayasan
Anastasia Namo Bintang

No	Nama	Umur	Jk	Sikat Gigi Berbulu Medium			
				DI Sebelum	Kriteria	DI Sesudah	Kriteria
1	B1	11	L	1,16	Sedang	0,7	Sedang
2	B2	12	P	1,2	Sedang	0,83	Sedang
3	B3	10	P	1,16	Sedang	1	Sedang
4	B4	10	L	0,83	Sedang	0,5	Baik
5	B5	10	P	1,16	Sedang	0,5	Baik
6	B6	10	L	2,83	Buruk	1,5	Sedang
7	B7	11	L	1,5	Sedang	1	Sedang
8	B8	12	P	2	Buruk	1	Sedang
9	B9	11	P	2	Buruk	1,83	Sedang
10	B10	11	P	1,33	Sedang	1	Sedang
11	B11	10	P	1,33	Sedang	0,83	Sedang
12	B12	9	P	2,2	Buruk	1,2	Sedang
13	B13	11	L	1,7	Sedang	0,83	Sedang
14	B14	10	P	2,5	Buruk	0,67	Baik
15	B15	11	L	2	Buruk	1	Sedang
16	B16	10	L	1,5	Sedang	0,67	Baik
17	B17	11	P	1,6	Sedang	0,67	Baik
18	B18	14	L	2,2	Buruk	1,16	Sedang
19	B19	11	L	1,5	Sedang	1,16	Sedang
20	B20	11	L	2	Buruk	1,2	Sedang
Jumlah				33,7		17,75	
Rata-rata				1,68	Sedang	0,88	Sedang

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Penggunaan Sikat Gigi Yang Berbulu *Soft* Dengan Sikat Gigi Yang Berbulu *Medium* Terhadap Manfaat Menghilangkan Debris Pada Kelas V SD Yayasan Anastasia Namo Bintang.

NO	HARI/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		BAB	SUB BAB			
1	Kamis, 14 Februari 2019		ACC Judul	Membuat Judul sesuai survei awal dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2	Senin, 18 Februari 2019	Out Line		Membuat outline yang lengkap dan jelas		
3	Senin, 18 Maret 2019	BAB I	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	Masukan survei awal		
4	Senin, 25 Maret 2019	BAB II dan III	-Tinjauan Pustaka -Kerangka Konsep -Defenisi Operasional -Jenis Penelitian -Lokasi dan waktu penelitian -Populasi dan sampel penelitian -Jenis dan cara pengumpulan data -Pengolahan data	- Tambahan refrensi dan refisi sesuai dengan judul		
5	Kamis, 28 Maret 2019	BAB II dan III	-Defenisi Operasional -format pemeriksaan	- Defenisi operasional singkat, jelas, dan padat. - Membuat format pemeriksaan		
6	Senin, 8 April 2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Sediakan power point - Memperbaiki cara penulisan - Menambah Tujuan khusus - Mengambil surat permohonan		
7	Rabu, 10 April 2019	BAB I, II, III	Revisi memperbaiki proposal KTI	Sudah perbaikan		

8	Kamis, 11 April 2019		Pengambilan data pertama	- Menjaga sikap. Tata karma dan sopan santun - Perhatikan penampilan		
9	Jumat, 12 April 2019		Pengambilan data kedua	- Menjaga sikap. Tata karma dan sopan santun - Perhatikan penampilan		
10	Senin, 6 Mei 2019		Membuat master tabel	Melanjutkan ke Bab IV dan Bab V		
11	Kamis, 9 April 2019	BAB IV, V	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Tebel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai dengan sasaran		
12	Senin, 13 Mei 2019	Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak		
13	Selasa, 14 Mei 2019	Abstrak		- Sesuai dengan judul - Mewakili sisi KTI		
14	Jumat, 17 Mei 2019		Ujian seminar	- Perbaiki hasil ujian - Perbaiki tata penulisan		
15	22 Mei 2019		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
			Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan		

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, 17 Mei 2019
Pembimbing

Sondang, S.Pd, M.kes
NIP. 196208101984032001

JADWAL PENELITIAN

o.	Urutan Kegiatan	Bulan																	
		Februari			Maret			April			Mei			Juni					
	Pengajuan Judul KTI	■																	
	Persiapan Proposal	■	■	■															
	Persiapan Izin Lokasi				■	■	■												
	Pengumpulan Data							■	■										
	Pengolahan Data									■	■								
	Analisis Data										■								
	Mengajukan Hasil Penelitian											■							
	Seminar Hasil Penelitian												■						
	Penggunaan Laporan Penelitian													■	■	■			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. BIODATA PRIBADI

Nama : Grace Devina Febriani Gea
Tempat/ tanggal lahir : Tuhegeo I, 27 Februari 1997
Usia : 22Tahun
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat : Tuhegeo I

2. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2004 - 2010 : SD Dahana Humene
Tahun 2010 - 2013 : SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi
Tahun 2013 - 2016 : SMA Negeri Unggulan Sukma Nias
Tahun 2016 - 2019 : Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik
Kesehatan Kemenkes Medan